



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTURMODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Hendrico Simanungkalit¹, Wira Ramashar¹, Agustiawan¹

¹Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

¹Universitas Muhammadiyah Riau

E-mail : Agustiawan@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 25 Agustus 2022

Direvisi : 28 Nopember 2022

Disetujui : 31 Desember 2022

Keywords:

Dividend Policy, Investment Decision, Capital Structure, Profitability, Company Size and Company Value

Kata kunci:

Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT:

This study aims to determine the effect of Dividend Policy, Investment Decisions, Capital Structure, Profitability and Firm Size on Firm Value in the 2016-2020 period. With dividend policy variables, investment decisions, capital structure, profitability and firm size. This research was conducted in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), with the technique of determining the sample determined by the purposive sampling method. With a total sample of 46 companies. This research data is secondary data, the data obtained from the website of the Indonesian Stock Exchange www.idx.co.id using the SPSS version 26.0 program. In this study, there are several data testing techniques used, namely using normality test, classical assumption test, multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, multiple regression test, hypothesis test, T test, coefficient of determination. The results of this study indicate that: (1) Dividend policy has a significant effect on firm value in the banking sector in 2016-2020, (2) investment decisions have no significant effect on firm value in the banking sector in 2016-2020, (3) capital structure has no effect significant effect on firm value in the banking sector in 2016-2020, (4) profitability has a significant effect on firm value in the banking sector in 2016-2020, (5) firm size has no significant effect on firm value in the banking sector in 2016- 2020.

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan rentang periode 2016- 2020. Dengan Variabel kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan teknik penentuan sampel ditentukan dengan metode purposive sampling. Dengan jumlah sampel 46 perusahaan. Data penelitian ini merupakan data sekunder, data diperoleh dari website bursa indonesia www.idx.co.id dengan menggunakan program spss versi 26,0. Pada penelitian ini ada beberapa teknik pengujian data yang digunakan yaitu menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji regresi berganda, uji hipotesis, uji T, koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan tahun 2016-2020 , (2) Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan tahun 2016-2020 , (3) Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan tahun 2016-2020 , (4) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan tahun 2016-2020 , (5) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada sektor perbankan tahun 2016-2020.



PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan perusahaan dalam satu periode. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari pergerakan harga saham. Dengan nilai perusahaan yang bagus, akan dapat menarik minat eksternal perusahaan untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini nantinya dijadikan suatu indikator penting oleh investor dalam menentukan pilihan apakah dia akan menanamkan modalnya atau tidak (Susila dan Prena, 2019). Sedangkan menurut (Husnan, 2000; dalam Dewa, 2011) Nilai perusahaan merupakan suatu nilai pasar atas harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan yang tinggi dapat menarik investor untuk berinvestasi saham pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat membuat pasar percaya akan kinerja suatu perusahaan.

Nilai pasar perusahaan menjadi penting untuk diketahui karena dianggap sebagai cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Perusahaan diharapkan selalu dapat mengalami peningkatan nilai dari tahun ke tahun. Namun pada kenyataannya, perusahaan yang berada di Indonesia sebagian besar memiliki nilai perusahaan yang kecil dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi yang terkadang naik atau turun terlalu jauh dapat menimbulkan masalah, seperti perusahaan akan kehilangan daya tariknya di pasar saham (Ramashar & Hasan, 2018).

Price to Book Value (PBV) yang bernilai tinggi dapat menggambarkan tingginya taraf kemakmuran bagi *stakeholder* atau pemegang saham, dimana perusahaan memiliki tujuan utama untuk memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham (Pratama & Wiksuana, 2016). Menurut (Ristiani & Santoso, 2018) rasio PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin berhasil dalam membangun nilai bagi pemegang saham dan mengakibatkan return saham yang akan meninggi juga maka dari itu bisa menaikkan penghasilan suatu perusahaan. Jika sebuah perusahaan dimana memiliki PBV diatas 1 umumnya adalah perusahaan yang berjalan baik. Selain itu, demi kinerja sebuah bank dapat dipertahankan maka bank hendaknya selalu dapat membuat tingkat kesehatannya selalu terjaga demi bisa merealisasikan fungsi dan tujuan bank itu sendiri. Nilai perusahaan dapat dikatakan baik apabila PBV diatas satu.

Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen dapat mencerminkan nilai perusahaan. Jika pembayaran dividen tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaliknya (Susanti, 2010). Dengan demikian, kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting tentang kekhawatiran yang dihadapi perusahaan dalam kebijakan adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak yang bias dipertahankan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur dengan DPR (*Dividend Payout Ratio*).

Keputusan investasi adalah pemahaman hubungan antara *return* yang diharapkan dengan risiko suatu investasi. Alasan utama berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah diinvestasikan adalah suatu hal yang wajar. Selain memperhatikan tingkat *return*, tingkat risiko investasi pun harus dipertimbangkan. Secara garis umum, semakin besar risiko maka semakin besar tingkat *return* yang diharapkan.

Kemampuan suatu perusahaan sangat bergantung kepada komposisi struktur modal yang sudah ditentukan. Struktur modal adalah kebijakan dibuat oleh perusahaan dalam mempertimbangkan komposisi modal perusahaan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dengan keputusan perusahaan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya. Struktur modal biasanya diprosikan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return*. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik (Saidi, 2004 dalam Dewi dan Wirajaya, 2020), sedangkan menurut (Susila dan Prena, 2019), profitabilitas merupakan tingkat keuntungan



bersih yang diperoleh perusahaan dalam pelaksanaan bisnis perusahaan disatu periode. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dicapai suatu perusahaan, nantinya akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat dilihat berdasarkan jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan salah satu atribut yang telah sering dihubungkan dengan pelaporan keuangan. Semakin banyak jumlah karyawan, jumlah penjualan, dan jumlah aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Ketiga komponen tersebut digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan karena dapat mewakili seberapa besarnya perusahaan tersebut. Semakin banyak jumlah karyawan maka semakin besar perusahaan, semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang, dan semakin besar jumlah aset maka semakin banyak modal yang ditanam (Putra & Lestari, 2016).

KAJIAN LITERATUR

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal adalah persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan. Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi (Brigham dan Houston, 2011).

Informasi yang telah disampaikan perusahaan dan diterima oleh investor, akan diinterpretasikan dan dianalisis terlebih dahulu apakah informasi tersebut dianggap sebagai sinyal positif (berita baik) atau sinyal negatif (berita buruk) (Jogiyanto, 2010). Sinyal-sinyal yang dibagikan berupa informasi tentang apa saja yang telah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan rencana pemilik yaitu pemegang saham. Informasi ini penting untuk para investor dan para pelaku bisnis atas informasi tersebut menyampaikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini, hingga masa depan bagi kelangsungan dan dampaknya bagi perusahaan.

Menurut Susila dan Prena (2019) Teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dengan signal yang berupa laporan keuangan tahunan, nantinya pihak perusahaan mampu meyakinkan pihak eksternal perusahaan untuk menanamkan modalnya perusahaan tersebut.

Teori Keagenan

Menurut Sulastiningsih (2017) *Agency Theory* mendefinisikan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu atau lebih principal mempekerjakan agent untuk memberikan suatu jasa yang kemudian mendelegasikan wewenang agent untuk pengambilan keputusan. Prinsipal dan agen sering mengalami ketidaksamaan informasi karena pihak agen lebih banyak mengetahui informasi tentang perusahaan daripada prinsipal yang hanya mengetahui informasi eksternal perusahaan yaitu kinerja manajemen. Kurangnya informasi yang diterima prinsipal dapat menimbulkan asimetri informasi. Adanya asimetri informasi ini dapat menimbulkan konflik kepentingan (*agency problem*). Menurut Manggau (2016) asimetri informasi merupakan kondisi manajemen (*agent*) yang menggunakan fleksibilitas yang dimiliki pada saat penyusunan laporan keuangan untuk memodifikasi laba agar tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 46 perusahaan dalam lima periode dari 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Data penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website bursa efek indonesia www.idx.co.id.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel data berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan keperluan penelitiannya, berikut adalah kriteria yang di tetapkan oleh peneliti yaitu :



1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Perusahaan perbankan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2016- 2020.
3. Perusahaan perbankan yang secara konsisten menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2016-2020.
4. Perusahaan perbankan yang secara konsisten membagikan dividen berturut-turut selama periode 2016-2020.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dengan uji komogorov-smirnov dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Uji Kolmogorov Smirnov

N		40
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	63.98746675
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0.100
	<i>Positive</i>	0.083
	<i>Negative</i>	-.100
<i>Test Statistic</i>		0.100
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0.200 ^{c,d}

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 26.0

Hasil pengujian *nonparametric test* : *Kolmogorov Smirnov* pada tabel 4.2, dimana diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ maka data memenuhi asumsi normalitas data.

1. Hasil uji multikolinieritas

Pada hasil penelitian ini bisa dilihat dari tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
DPR	0.940	1.063
CPA/BVA	0.696	1.437
DER	0.563	1.776
ROA	0.645	1.549
SIZE	0.894	1.118

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diambil kesimpulan tidak ditemukan adanya korelasi dimana nilai VIF setiap variabel < 10 dan tolerance setiap variabel $> 0,10$.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4

Uji Heterokedastisitas Glesjer

	t	Sig.
(Constant)	0.130	0.898
DPR	0.688	0.496



CPA/BVA	-0.218	0.829
DER	0.079	0.938
ROA	1.005	0.322
SIZE	-0.072	0.943

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 26.0

Hasil pengujian *glesjer* pada tabel 4.4 dengan residual memiliki signifikansi setiap variabel > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Auto Korelasi

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.805 ^a	0.648	0.596	68,53111	1,791

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 26.0

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui nilai d_{hitung} (*Durbin – Watson*) sebesar 1,791. Jika dilihat menggunakan tabel *Durbin – Watson* dengan signifikansi 0,05 dengan $k=5$ dan $n=40$ maka di peroleh nilai $dL = 1,2305$ dan $dU = 1,7859$. Nilai $4-dU = 2,2141$. Hasil d_{hitung} sebesar 1,791 terletak diantara $dU < dw < 4 - dU$ dengan nilai hitung sebagai berikut :

$$1,7859 < 1,791 < 2,2141$$

Dengan demikian, tidak ada gejala autokorelasi dalam model regresi ini.

Hasil Uji T

Hasil uji t antara variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, digunakan hipotesis sebagai berikut :

H_1 : Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui sig. t $0,035 < 0,05$ dan t hitung $2,192 > t$ tabel $2,032$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi dibawah $0,05$ sehingga hipotesis pertama diterima.

2. Untuk menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, digunakan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui sig. t $0,575 > 0,05$ dan t hitung $-0,567 < t$ tabel $2,032$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi diatas $0,05$ sehingga hipotesis kedua ditolak.

3. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, digunakan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui sig. t $0,168 > 0,05$ dan t hitung $1,408 < t$ tabel $2,032$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi diatas $0,05$ sehingga hipotesis ketiga ditolak

4. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, digunakan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui sig. t $0,000 < 0,05$ dan t hitung $6,362 > t$ tabel $2,032$ maka



dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi dibawah 0,05 sehingga hipotesis keempat diterima.

5. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, digunakan hipotesis sebagai berikut :

H_2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui sig. t 0,119 > 0,05 dan t hitung 1,601 < t tabel 2,032 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga hipotesis kelima ditolak.

Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 4.7
Uji Koefisiensi Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.805 ^a	0.648	0.596	68.53111

Sumber : Data Olahan dengan SPSS 26.0

Dari data pada tabel diatas terlihat bahwa nilai R square sebesar 0,648. Hal ini menidentifikasi bahwa penagruh variabel independen (kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan) dalam menjelaskan variabel dependen (nilai perusahaan) adalah 64,8% , sedangkan sisanya 35,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena investor akan melihat kenaikan dividen sebagai sinyal positif atas prospek perusahaan di masa depan. Pembagian dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan dimasa yang akan datang
2. Keputusan investasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena suatu keputusan investasi yang tinggi bukan menjadi suatu kriteria para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Adanya penambahan investasi tidak akan berdampak pada meningkatnya laba perusahaan di masa yang akan datang sehingga memberikan sinyal yang kurang baik bagi investor dan harga saham relatif tetap dan tentunya tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Struktur modal pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena tinggi rendahnya struktur modal tidak mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Dengan demikian, struktur modal suatu perusahaan hanya merupakan sebagian dari struktur keuangannya, dimana membuat para investor akan menganggap wajar ketika suatu perusahaan memiliki hutang selama perusahaan mampu mengimbangi antara hutang dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut
4. Profitabilitas pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki kinerja yang bagus mendapat sinyal baik bagi para investor untuk menanamkan modalnya yang berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan. Investor percaya terhadap perusahaan yang dapat menghasilkan profit yang besar, karena *return* yang diperoleh besar juga. Hal



tersebut menjadi sinyal positif bagi para investor sehingga perusahaan mendapatkan penilaian pasar yang baik

5. Ukuran Perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020 tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena nilai perusahaan tidak dapat diukur seberapa besarnya perusahaan tersebut apakah perusahaan besar, sedang atau kecil. Besar atau kecilnya sebuah perusahaan bukanlah satu-satunya yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya dinilai dari aspek ukuran perusahaan saja, tetapi banyak aspek lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Investor juga meninjau dan menilai aspek kinerja dari sebuah perusahaan, melihat apakah perusahaan tersebut likuid atau mampu melunasi kewajiban-kewajibannya, serta menilai kebijakan-kebijakan lain yang dibuat perusahaan. Kebijakan-kebijakan seperti menentukan apakah perlu adanya pendanaan, kebijakan mengenai pengeluaran dividen merupakan aspek yang lebih diutamakan sebelum investor memutuskan apakah menanamkan modalnya atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Putra, A.A., Ngurah Dharma., Lestari., Putu Vivi. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, [S.l.], v. 5, n. 7, July 2016. ISSN 2302-8912.
- Andriyani, R., dan Mudjiyanti, R. 2017. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen*.
- Anh, D. L. T., dan Gan, C. 2020. The impact of the COVID-19 lockdown on stock market performance: evidence from Vietnam. *Journal of Economic Studies*. Tersedia : <https://doi.org/10.1108/JES-06-2020-0312>. Diakses pada 15 Maret 2022.
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Donthu, N., & Gustafsson, A. 2020. Effects of COVID-19 on business and research. *Journal of Business Research*. Tersedia : <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.008>. Diakses pada 15 maret 2022.
- Elena, M. 2020. Tiga Risiko Ini Bayangi Sektor Perbankan di Masa Pandemi. Tersedia : <https://finansial.bisnis.com>. Diakses pada 15 Maret 2022.
- Ghozali, I. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Gustian, Dani. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2014). Universitas Negeri Padang.
- Indrawan, Alan. 2019. Pengaruh Keputusan Ivestasi, Kebijakan Deviden Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kurniawan, Albert. 2014. Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis, Bandung. Alfabeta.
- Limbong, Ananda Rahmasari. 2017. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pengaruh Keputusan Ivestasi, Kebijakan Deviden Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. Universitas Sumatera Utara.
- Liu, Hao, Yi, X., & Yin, L. 2021. The impact of operating flexibility on firms' performance during the COVID-19 outbreak: Evidence from China. *Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101808>. Diakses pada 17 Maret 2022.
- Nugroho, Aprianto Cahyo. 2020. "Ringkasang Perdagangan 17 Maret : IHSG Kembali Alami Trading Halt, Rupiah Masih Tak Berdaya" Tersedia : <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAKTA/index>



- <https://market.bisnis.com/read/20200317/7/1214593>. Diakses pada 25 Maret 2022.
- Pratama, I. G. B. A., dan Wiksuana, I. G. B. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(2), 1338–1367.
- Ramashar, W., & Hasan, A. 2018. Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(1), 31-40.
- Ristiani, R., & Santoso, B. H. 2018. Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank-Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5).
- Rizaldi, Fiqih. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividend an Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2018. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Rudangga, Gusti. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Utami, Luh Noviana Sekar dan Anak Agung Gede Putu Widanaputra. 2017. “Pengaruh Tarif Pajak, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di BEP”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 20, 2017: 352-379.
- Wijaya, Bayu Irfandi dan Sedana, I B Panji. 2015. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusaha (Kebijakan Dividend an Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi). *E- Jurnal Manajemen*, [S.l.], v. 4, n. 12, dec. 2015. ISSN 2302-8912.
- Yuniastri, Ni Putu Ayu. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesian Periode 2017-2019. Universitas Mahasaraswati Denpasar.